



**APPLICATION OF THE CARD SORT METHOD IN INCREASING THE EFFECTIVENESS OF PAI LEARNING IN CLASS V SDN PAMEUNTASAN 01, KUTAWARINGIN DISTRICT, BANDUNG REGENCY**

**PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI KELAS V SDN PAMEUNTASAN 01, KECAMATAN KUTAWARINGIN, KABUPATEN BANDUNG**

Nurul Fathiha<sup>1</sup>, Putri Mutia Nurfaddilah<sup>2</sup>, Dwi Purliantoro<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung

E-mail: [nurulfathiha150@gmail.com](mailto:nurulfathiha150@gmail.com)<sup>1</sup>, [putrimutian22@gmail.com](mailto:putrimutian22@gmail.com)<sup>2</sup>, [dwi.purliantoro@umbandung.ac.id](mailto:dwi.purliantoro@umbandung.ac.id)<sup>3</sup>

**ARTICLE INFO**

**Correspondent**

**Dwi Purliantoro**  
[dwi.purliantoro@umbandung.ac.id](mailto:dwi.purliantoro@umbandung.ac.id)

**Key words:**

*card sort, learning effectiveness, Islamic Religious Education*

**Website:**

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

page: 73 - 79

**ABSTRACT**

*The purpose of this community service program is to increase learning motivation and learning effectiveness in class by inviting students to learn while playing. In addition, this program also aims to train students' cognitive abilities. The teaching method used in this service is the card sort method, where this method is used to look for certain behavioral differences in students. The results obtained from this service are differences in student behavior when teaching on the first day, class conditions are not conducive and difficult to regulate. There were even some students who did not listen to the explanation of the material being presented. Then on the second day, the class situation gradually began to be conducive and many students listened when the material was delivered. Students also looked enthusiastic and active when students asked questions related to the Asmaul Husna material. So it can be seen that there are differences in behavior when carrying out learning without the card sort method, where students tend to be passive and do not pay attention. Meanwhile, when learning using the card sort method, students are enthusiastic and tend to be active.*

Copyright © 2022 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b>  <b>Dwi Purliantoro</b>  <i>dwi.purliantoro@umbandung.ac.id</i></p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>card sort, efektivitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam</i></p> <p><b>Website:</b>  <a href="https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS">https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</a></p> <p>hal: 73 - 79</p>	<p>Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk meningkatkan motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran saat di kelas dengan cara mengajak para siswa belajar sambil bermain. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan kognitif siswa. Metode mengajar yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode card sort, dimana metode ini digunakan untuk mencari perbedaan perilaku tertentu pada siswa. Adapun hasil yang didapat dari pengabdian ini ialah adanya perbedaan perilaku siswa ketika mengajar di hari pertama, keadaan kelas tidak kondusif dan sulit diatur. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak menyimak penjelasan materi yang sedang disampaikan. Lalu di hari kedua, keadaan kelas berangsur mulai kondusif dan banyak siswa yang menyimak ketika penyampaian materi. Siswa pun terlihat antusias dan aktif ketika mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan terkait materi Asmaul Husna. Maka terlihat adanya perbedaan perilaku saat melaksanakan pembelajaran tanpa metode card sort, dimana siswa cenderung pasif dan tidak memperhatikan. Sedangkan saat pembelajaran menggunakan metode <i>card sort</i>, siswa antusias dan cenderung aktif.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright ©2022 JCS. All rights reserved</i></p>

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kegiatan pembelajaran yang terstruktur perlu adanya perencanaan tujuan yang matang, mempersiapkan materi apa yang akan dibahas dan langkah-langkah yang akan diberikan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam menyusun perencanaan sudah terarah kemana tujuan yang akan dicapainya, isi dan bahan materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat, serta menentukan metode dan strategi yang tepat dengan keadaan siswa, kelas dan media yang ada. Selain itu, proses evaluasi pun dapat menjadi titik keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sehingga siswa, guru, dan orang tua tau sampai mana kemampuan yang dimiliki, dan sekolah dapat menentukan apa saja yang perlu di perbaiki dalam mempersiapkan perencanaan selanjutnya (Ariani, 2017).

Pengelolaan perencanaan yang baik dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dimana suatu proses pembelajaran sangat berperan pada tujuan yang akan dicapai, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Pendidikan Agama Islam ada karna diharapkan dapat menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya dalam menyempurnakan iman dan islamnya, selalu bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki akhlak yang mencerminkan seorang muslim yang baik, serta aktif dalam membangun peradaban dan

keharmonisan suatu kehidupan, terkhusus dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat (Supriyan, 2021).

Kegiatan pembelajaran yang ideal ialah kegiatan yang mengarah pada kemandirian siswa dan adanya interaksi antara siswa dan guru agar terjadi timbal balik dari dua arah. Penyampaian materi yang kurang menarik pun dapat mempengaruhi efektifitas suatu pembelajaran dikarenakan siswa akan cepat bosan, sehingga siswa sibuk dengan dunianya sendiri (Nopriyanti, dkk., 2020). Melihat keadaan para siswa yang seperti itu, maka perlu diadakannya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, seperti sesekali mengadakan pembelajaran diluar kelas (*outdoor*), mengadakan game di dalam kelas dan juga mengadakan pembelajaran yang dilakukan sambil bermain.

Metode yang digunakan sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, salah satunya yaitu metode card sort. Metode card sort ialah suatu metode pembelajaran yang berbasis active learning yang berupa beberapa potongan kertas yang di bentuk layaknya kartu yang didalamnya berisi sebuah informasi berupa materi yang akan disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang menggunakan metode ini lebih terfokus pada keaktifan siswanya, yaitu dimana setiap siswa akan diberikan sebuah kartu yang berisi jawaban suatu materi kemudian siswa mencari pasangan kartu tersebut yang didalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan metode ini pun peran seorang guru yaitu sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang akan dibahas (Fraydika, 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2022 dan 31 Agustus 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan adalah di SDN Pameuntasan 01, Kp. Cipedung RT.01 RW.05 Dusun Cipedung, Desa Gajahmekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada kurangnya efektifitas suatu pembelajaran, terutama di kelas V dengan siswa yang berjumlah 63 orang. Oleh karena itu, kami dari TIM Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bandung mengadakan program mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *card sort*, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini. Semua kegiatan dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bandung (UMbandung). Tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, semua peralatan yang diperlukan untuk mendukung penyampaian materi pelajaran dipersiapkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bandung.
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran "Asmaul Husna"
3. Tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menjawab pertanyaan

## **HASIL KEGIATAN**

### **Hasil**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN Pameuntasan 01, seperti berikut ini:

### 1. Kegiatan pada hari Selasa, 9 Agustus 2022

Ada dua kegiatan yang dilakukan tim pengabdian UMBandung pada hari ini, yaitu observasi dan penyampaian materi. Observasi dilakukan terhadap efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas 5, SDN Pameuntasan 01, Kp. Cipedung RT.01 RW.05 Dusun Cipedung Desa Gajahmekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Hasil observasi, sebagai berikut:

- a. Terdapat 63 orang siswa di kelas 5, SDN Pameuntasan 01
- b. Suasana belajar siswa kurang kondusif, karena jumlah yang sangat banyak, sehingga kondisi kelas sering ribut dan siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.

Kegiatan kedua, yaitu: Tim pengabdian masyarakat UMBandung memberikan pencerahan dalam pembelajaran dengan menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan tema yang dipandang menarik bagi siswa, yaitu "Aku Anak Sholeh". Pada Gambar 1, ditampilkan aktivitas mengajar yang dilakukan tim pengabdian UMBandung.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada Siswa Kelas 5, SDN Pameuntasan 01 oleh Tim Pengabdian UMBandung

Materi yang disampaikan adalah tentang hormat kepada orang tua. Tujuan materi ini yaitu: Siswa menuliskan sikap hormat kepada orang tua di papan tulis. Suasana belajar siswa kelas 5 dan kegiatan evaluasi disajikan pada Gambar 1, dan 2.



Gambar 2. Siswa Kelas 5, SDN Pameuntasan 01 yang Mengikuti Kegiatan Pengajaran PAI



Gambar 3. Salah Seorang Siswa Menuliskan Sikap Hormat Kepada Orang Tua di Papan Tulis

## 2. Kegiatan pada hari Rabu, 31 Agustus 2022

Kegiatan pada hari tersebut adalah melaksanakan proses mengajar mata pelajaran PAI, dengan tema Asmaul Husna. Pembelajaran dimulai dengan penyampaian materi Asmaul Husna, dan selanjutnya mengadakan game dengan metode *card sort*. Aktivitas hari kedua ini disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembelajaran Materi Asmaul Husna dengan Metode *Card Sort*

## Pembahasan

Jumlah siswa yang sangat banyak, yaitu 63 orang di Kelas 5 SDN Pameuntasan 01, menjadikan suasana kelas tidak kondusif. Bahkan ketika melaksanakan pembelajaran, beberapa siswa cenderung tidak mendengarkan dan terlihat tidak antusias dalam belajar. Setelah melakukan pengamatan, banyak diantara siswa yang lebih senang belajar sambil bermain. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat UMBandung melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*. Adapun tahapan dalam metode ini ialah:

1. Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat UMBandung mempersiapkan kartu yang berisi materi dan jawaban yang akan diberikan kepada siswa. Kartu yang berisi materi ditempel terlebih dahulu di atas kertas karton. Sedangkan kartu yang berisi jawaban akan ditempelkan oleh siswa pada alat peraga yang telah tersedia di papan tulis.
2. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat UMBandung menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, yaitu tentang Asmaul Husna. Setelah menyampaikan materi, dilanjutkan dengan memberi arahan terkait metode yang akan dipakai, yaitu metode *card sort*. Siswa diminta untuk mengacungkan tangan dengan sistem 'siapa cepat dia dapat' lalu diberikan pertanyaan berupa seputar materi yang telah dibahas sebelumnya. Siswa yang tepat dalam menjawab pertanyaan akan diberikan kesempatan menempelkan kartu yang telah disediakan.
3. Tahap evaluasi. Pada tahap ini, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tentang materi Asmaul Husna yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa memperhatikan atau tidak. Jika jawaban siswa benar, maka siswa dapat menempelkan kartu jawaban, sedangkan siswa yang kurang tepat ketika menjawab, maka kartunya di over ke siswa lain. Setelah selesai memberikan penjelasan singkat terkait materi Asmaul Husna, maka dilakukan pengamatan terakhir. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bersemangat, serta siswa tidak merasa bosan dan tidak mengantuk. Kondisi seperti ini bisa tercipta karena pembelajaran dilakukan sambil bermain.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di SDN Pameuntasan 01 ini ialah terlihatnya perbedaan perilaku siswa ketika menerapkan metode *card sort* dan saat tidak menerapkan metode *card sort*. Selain itu, sebagai landasan untuk bisa menyesuaikan ketika akan mengajar para siswa kedepannya dan untuk mengetahui karakter peserta didik masing-masing. Karena tidak semua siswa mempunyai pola pikir yang sama dengan teman sebayanya. Ada siswa yang mempunyai keterbatasan dalam menghafal, membaca, menghitung, menulis dan ada juga siswa yang sangat cepat mudah memahami ketika guru menyampaikan materi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa masing-masing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, Wita. 2017. Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kota Pagaram. *al-Bahtsu*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017. Hal 177-178.
- Fraydika, Odik. 2021. Implementasi Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 2, Juli-Desember 2021. Hal. 3
- Nopriyanti, W., Ikrima M., Zulhaini. 2020. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2, 2020. Hal 2
- Supiyan, Eko. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pai. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 1 No. 1, September 2021. Hal 1651-1652